

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yaitu merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur biasanya dengan instrument-instrument penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik (Creswell, 2015).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian survei analitik, yaitu survei atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor risiko dengan faktor efek, yang dimaksud dengan faktor efek adalah suatu akibat dari adanya faktor risiko, sedangkan faktor risiko adalah suatu fenomena yang mengakibatkan terjadinya efek (Notoatmodjo, 2018).

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* (potong lintang) adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya, setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali

saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter subjek pada saat penelitian (Notoatmodjo, 2018).

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh perawat di Rumah Sakit Umum Demang Sepulau Raya diruang rawat inap sebanyak 150 perawat

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi atau mewakili populasi yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Adapun perhitungan sampel menggunakan rumus *Slovin*, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + n (d^2)}$$

$$n = \frac{150}{1 + 150 (0.1^2)}$$

$$n = \frac{150}{1 + 1,5}$$

$$n = \frac{150}{2,5}$$

$$n = 60$$

Keterangan :

N : Besar populasi

n : Besar sampel

d : derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan 10 %
(0,1)²

Berdasarkan hasil perhitungan sampel, jumlah sampel dalam penelitian adalah sebanyak 60 perawat.

3. Teknik Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *cluster random sampling* yaitu pengambilan sampel secara keseluruhan dari jumlah perawat sesuai dengan ruangan yang tersedia. Adapun perhitungannya meliputi:

$$1) \text{ Kelas 1} = \frac{17}{150} \times 60 = 6,8 \text{ dibulatkan menjadi 7 perawat}$$

$$2) \text{ Kelas 2} = \frac{20}{150} \times 60 = 8 \text{ dibulatkan menjadi 8 perawat}$$

$$3) \text{ RPD} = \frac{19}{150} \times 60 = 7,6 \text{ dibulatkan menjadi 7 perawat}$$

$$4) \text{ R. Bedah} = \frac{21}{150} \times 60 = 8,4 \text{ dibulatkan menjadi 8 perawat}$$

$$5) \text{ R. Keb} = \frac{7}{150} \times 60 = 2,8 \text{ dibulatkan menjadi 3 perawat}$$

$$6) \text{ R. paru} = \frac{9}{150} \times 60 = 3,6 \text{ dibulatkan menjadi 4 perawat}$$

$$7) \text{ R. Anak} = \frac{14}{150} \times 60 = 5,6 \text{ dibulatkan menjadi 6 perawat}$$

$$8) \text{ R. VIP} = \frac{18}{150} \times 60 = 7,2 \text{ dibulatkan menjadi 7 perawat}$$

$$9) \text{ R. ICU} = \frac{15}{150} \times 60 = 6 \text{ dibulatkan menjadi 6 perawat}$$

$$10) \text{ R. Isolasi} = \frac{11}{150} \times 60 = 4,4 \text{ dibulatkan menjadi 4 perawat}$$

4. Kriteria Sampel

a. Inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Perawat di ruang rawat inap

b. Ekskusi

- 1) Sedang cuti tahunan
- 2) Pelatihan selama penelitian berlangsung

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmojo, 2018)

Variabel dalam penelitian ini adalah :

- 1) Variabel Bebas (*Independent*) : komunikasi SBAR saat *handover*
- 2) Variabel Terikat (*Dependent*) : kepuasan kerja perawat

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan, (Notoatmodjo, 2018). Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variable-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument atau alat ukur:

Tabel 3.1
DefinisiOperasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Komunikasi SBAR saat <i>handover</i>	Pelaksanaan overan pasien dengan SBAR	Lembar Observasi	Mengisi Lembar Observasi	0 = Kurang Tepat (jika tidak sistematis) 1 = Tepat(jika sistematis)	Ordinal
Kepuasan Kerja Perawat	Suatu perasaan senang perawat terhadap pencapaian pekerjaan selama bekerja diruang rawat inap	Kuesioner	Mengisi Kuesioner	0= Tidak Puas (jika skor < 50,7) 1= Puas (jika skor \geq 50,7)	Ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Instrumen

Pengumpulan data pada penelitian menggunakan instrumen penelitian.

Instrument penelitian adalah alat - alat yang akan digunakan dalam

mengukur hasil dari variabel. Dalam penelitian ini penulis menggunakan kuesioner. Untuk variable Komunikasi SBAR saat *handover* dilakukan dengan lembar observasi

Kuesioner kepuasan kerja diambil dari Leo Agustigno (2020). Hasil uji validitas didapatkan nilai r hitung $> r$ tabel (0,8361) yang artinya semua item soal pertanyaan valid. Hasil uji reliabilitas nilai cronbach's α (0,8) \geq 0,6 yang artinya kuesioner kepuasan kerja reliabel. Jumlah yang digunakan adalah 18 item soal dengan kriteria penilaian *skala likert*. Pertanyaan dengan jawaban STP : sangat tidak puas, TP : tidak puas, P : puas dan SP : sangat puas..

2. Proses Penelitian

- a. Peneliti terlebih dahulu meminta izin untuk melakukan penelitian dengan memberikan surat izin penelitian
- b. Peneliti meminta data perawat di di semua ruang rawat inap
- c. Peneliti menentukan sampel dan menentukan hari dan waktu kapan dilakukan penelitian
- d. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian dan meminta kesediaan responden untuk menjadi responden dengan menandatangani lembar *informed consent*.
- e. Dalam penelitian ini peneliti dibantu teman sejawat (*enumerator*)
- f. Membagikan kuesioner kepuasan kerja kepada perawat
- g. Untuk SBAR dilakukan observasi oleh peneliti.

- h. Setelah semua data terkumpul peneliti melakukan analisa data dan pengolahan data.

F. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah prinsip-prinsip yang diterapkan dalam kegiatan penelitian, dari proposal sampai dengan publikasi hasil penelitian Beberapa etika penelitian dalam penelitian ini yaitu:

1. Persetujuan Menjadi Responden

Informed consent adalah persetujuan yang mengharuskan peserta untuk memperoleh informasi dan memiliki pemahaman tentang penelitian. Ini harus diberikan secara sukarela dan dapat dinegosiasikan kembali, sehingga responden dapat menarik diri kapan saja dalam tahap proses penelitian.

2. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Penelitian dilakukan dengan menjunjung tinggi hak martabat manusia. Subjek mempunyai hak asasi serta kebebasan untuk menentukan pilihan untuk ikut, manolak penelitian, ataupun memutuskan untuk berhenti menjadi responden (*autonomy*) subjek dalam penelitian juga berhak untuk mendapatkan informasi yang terbuka dan lengkap tentang pelaksanaan penelitian meliputi tujuan penelitian, manfaat penelitian, prosedur penelitian, resiko penelitian, keuntungan yang mungkin didapat dan keberhasilan informasi (Creswell, 2019).

Setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap subjek kemudian menentukan apakah akan ikutserta atau menolak sebagai subjek penelitian. Prinsip ini tertuang dalam pelaksanaan *informed consent* yaitu: persetujuan untuk ikut berpartisipasi sebagai subjek penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian.

3. Menjaga Kerahasiaan (*the right to privacy*)

Peneliti menjaga kerahasiaan informasi atau data yang diberikan responden, termasuk menjaga *privacy* responden. Kerahasiaan dapat dijaga dengan tanpa menyebutkan nama (*anonimty*), peneliti tidak akan mencatumkan nama responden tetapi hanya diberi kode (Creswell, 2019). Kerahasiaan identitas subjek dalam penelitian ini sangat diutamakan sehingga peneliti tidak mencantumkan nama hanya memberikan kode pada setiap lembar persetujuan dan menuliskan nama inisial..

4. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan gender, agama, etnis dan sebagainya. Sedangkan prinsip keterbukaan dalam penelitian ini mengandung makna bahwa penelitian dilakukan secara jujur, tepat, cermat, hati-hati dan dilakukan secara professional (Creswell, 2019).

5. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya meminimalisasi dampak yang merugikan subjek. Oleh sebab itu, pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stress, maupun kematian subjek peneliti. Mengacu pada prinsip dasar peneliti tersebut, maka setiap penelitian yang dilakukan oleh siapa saja termasuk para peneliti kesehatan hendaknya :

- a. Memenuhi kaidah keilmuan dan dilakukan dengan hati nurani, moral, kejujuran, kebebasan, dan tanggung jawab.
- b. Merupakan upaya untuk mewujudkan ilmu pengetahuan, kesehatan, martabat, dan peradaban manusia, serta terhindar dari segala sesuatu yang menimbulkan kerugian atau membahayakan subjek penelitian atau masyarakat pada umumnya

G. Pengolahan Data

Menurut Siregar (2015) Setelah data dikumpulkan, data kemudian diolah dengan tahap – tahap sebagai berikut:

1. *Editing*

Proses pengecekan atau pemeriksaan data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan. Tujuan editing

adalah untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan dan kekurangan data yang terdapat pada catatan lapangan.

2. *Coding*

Pemberian kode sesuai dengan pembagian pada variabel yang telah ditetapkan pada definisi operasional.

3. *Tabulasi*

Adalah proses penempatan data kedalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar mudah dalam proses analisis data.

4. *Processing*

Adalah memproses data agar dapat dianalisis, dimana pemrosesan data dilakukan dengan mengolah data secara komputerisasi.

5. *Cleaning*

Yaitu kegiatan mengecek data yang sudah dimasukkan, apakah ada kesalahan atau tidak.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Untuk mengetahui distribusi frekuensi atau besarnya proporsi menurut variabel yang diteliti dan juga berguna untuk mengetahui gambaran dari variabel yang diteliti.

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel independen dan dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel maka dalam penelitian ini digunakan *uji chi square* dengan menggunakan program komputer.

Dengan menggunakan *Confident inteval* (CI) 95 % dan *Alpha* (α) 0,05 sehingga bila *p value* < 0,05 H_0 ditolak. Artinya secara statistik terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel dan bila *p value* > 0,05 maka H_0 diterima, artinya secara statistik tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel (Notoatmodjo, 2018)